J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.2, Juli 2024

PROGRAM AGROEDU MBF PADA SISWA DI SD MUHAMMADIYAH BAITUL FALLAH MOJOGEDANG, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Oleh
Burhan Efendi[1], Zainudin Al Wahid[2], Bayu Andri Atmoko[3], Dedi Irawan[4]
[1,2]Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi , Universitas Muhammadiyah Karanganyar
[3]Badan Riset Inovasi Nasional, DIY, Indonesia
[4]Teknik komputer, Fakultas Sains dan Teknologi , Universitas Muhammadiyah Karanganyar
E-mail: [1]efendiburhan@umuka.ac.id, [2]lestaripoultry@gmail.com, [3]bayuatmoko@umuka.ac.id, [4]dediirawan8223@gmail.com

Article History:
Received: 09-06-2024
Revised: 24-06-2024
Accepted: 12-07-2024

Keywords:
Peternakan, Pendidikan Pertanian, Silase, Kambing, Domba

Abstract: *Agroedu MBF merupakan ekstrakurikuler pertanian dan peternakan untuk siswa SD Muhammadiyah Baitul Fallah (MBF) Mojogedang. Tujuan program Agroeud MBF adalah mengenalkan dan menjelaskan kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya pertanian dan peternakan. Pada pengabdian masyarakat ini objek yang difokuskan adalah siswa kelas 4 SD dengan target kompetensi yaitu mengenal ragam ternak di Indonesia, budidaya rumput pakan, membuat silase, dan membuat pupuk organik kotoran kambing. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pemaparan materi, menonton video, dan praktikum sesuai jadwal yang telah dibuat. Program ini secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia pertanian peternakan.*

PENDAHULUAN

Potensi pertanian dan peternakan Indonesia sangat besar, dan negara ini baru-baru ini meratifikasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang mencakup mendukung pertanian berkelanjutan (Dewi et al., 2022). Sebagai negara tropis dengan dua musim, Indonesia dilimpahi berkah kesuburan tanah yang mendukung tumbuhnya berbagai macam jenis tumbuhan. Tidak hanya sebagai sumber pangan dan sumber devisa, sektor pertanian menjadi penopang kegiatan ekonomi masyarakat kebanyakan. Sebagian besar Masyarakat Indonesia di perdesaan bergantung dari sektor ini. Selain pertanian, Indonesia juga memiliki komoditas ternak yang cukup beragam diantaranya sapi potong, sapi perah, kambing, domba, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, ayam buras, itik/ itik manila, kuda, dan kerbau. Penyebaran ilmu pengetahuan dan tekonologi budidaya sangat diperlukan untuk pengembangan kemajuan pertanian dan peternakan (Widyaningrum dan Septio 2023).

Pembelajaran pertanian peternakan sejak dini diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa yang mandiri serta menanamkan nilai-nilai pertanian di alam bawah sadar siswa sehingga diharapkan terwujudnya generasi yang cinta dan paham pertanian. Untuk mewujudkan hal tersebut, SD Muhammadiyah Baitul Fallah/ MBF Mojogedang

mengadakan program ekstrakurikuler Agroedu MBF. Program MBF Agroedu bertujuan untuk memanfaatkan potensi pertanian dan peternakan dengan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi agripreneur yang sukses, yang pada akhirnya mampu membentuk kemandirian siswa. Salah satu aspek kunci dari program ini adalah pemanfaatan kawasan konservasi sekolah, yang berfungsi sebagai sumber belajar berharga bagi siswa (Karyadi et al., 2018).

Program ini dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat untuk mendorong terwujudnya Sekolah Dasar berbasis pertanian dan peternakan yang selaras dengan cita-cita tim pendiri SD MBF Mojogedang yang ingin memiliki branding sekolah yaitu Sekolah Dasar Islam berbasis Agriculture pertama di Indonesia.

METODE

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di SD MBF Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Objek pengabdian adalah siswa kelas IV di SD MBF. Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu dengan waktu 2 jam setiap pertemuan. Pertemuan dilaksanakan selama satu semester dengan 14 kali pertemuan.

Metode yang digunakan adalah diskusi perumusan kurikulum ekstra kurikuler Agroedu MBF, pengajaran di dalam kelas menggunakan presentasi dan pemutaran video, serta praktikum pertanian dan peternakan (Windarto dkk, 2020). Materi yang disampaikan adalah yaitu mengenal ragam ternak di Indonesia, budidaya rumput pakan, membuat silase, dan membuat pupuk organik kotoran kambing.

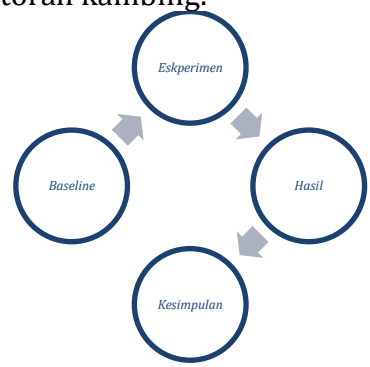

Gambar 1. Diagram Tahap Pengabdian

Tahap pengabdian terlihat pada diagram 1. Kegiatan dimulai dari diskusi dengan kepala sekolah dan guru kemudian mengumpulkan siswa kelas IV SD MBF. Sebagai baseline dilakukan diskusi singkat dan pre test mengenai dunia pertanian dan peternakan. Setelah itu, dilakukan eksperimen berupa pelatihan melalui pemaparan materi, menonton video, dan praktikum sesuai jadwal yang telah dibuat. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengabdian, siswa diberikan post test berupa soal materi pertanian dan peternakan yang telah diberikan.

HASIL

Program Agroedu MBF merupakan ekstrakurikuler pertanian dan peternakan untuk siswa SD Muhammadiyah Baitul Fallah (MBF) Mojogedang. Program ini dilakukan melalui materi dan praktikum. Peserta kegiatan adalah siswa SD MBF kelas IV. Adapun rincian kegiatan dilaksanakan seperti pada tabel 2.

Tabel 1 Pelaksanaan Program Agroedu MBF

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Keterangan
1	16 Maret 2024	Diskusi dan pre test mengenai dunia pertanian dan peternakan	Mendapatkan gambaran awal pemahaman siswa mengenai dunia pertanian dan peternakan	Siswa berjumlah 28 dibagi menjadi 7 kelompok dengan anggota terdiri dari 4 anak.
2	23 Maret 2024	Pengenalan ragam jenis ternak di Indonesia	Siswa mampu membedakan jenis-jenis hewan ternak	Materi dilakukan dengan slide PPT dan menonton video
3	30 Maret 2024	Praktikum kunjungan ke masyarakat mengenal ragam jenis ternak	Siswa mengenal jenis hewan ternak yang dipelihara oleh warga masyarakat di sekitar sekolahan	Siswa berjumlah 28 dibagi menjadi 7 kelompok dengan anggota terdiri dari 4 anak.
4	6 April 2024	Mengenal jenis hijauan pakan ternak Indonesia	Siswa mengenal jenis rumput dan legum di sekitar sekolahan	Melakukan observasi lapangan per kelompok
5	13 April 2024	Materi budidaya rumput pakan ternak	Siswa memahami teori budidaya rumput dengan baik dan benar	Materi dilakukan dengan slide PPT dan menonton video
6	20 April 2024	Praktikum budidaya rumput pakan ternak	Siswa mampu melakukan budidaya rumput dengan baik dan benar	Melakukan praktikum per kelompok
7	27 April 2024	Materi pemberian pakan pada ternak kambing domba	Siswa memahami teori pemberian pakan kambing domba	Materi dilakukan dengan slide PPT dan menonton video
8	4 Mei 2024	Praktikum pemberian pakan kambing domba	Siswa mampu melakukan pemberian pakan kambing domba	Diberikan jadwal piket pemberian pakan kambing domba per

				kelompok
9	11 Mei 2024	Materi membuat silase	Siswa memahami teori pembuatan silase	Materi dilakukan dengan slide PPT dan menonton video
10	18 Mei 2024	Praktikum membuat silase	Siswa mampu melakukan pembuatan silase	Melakukan praktikum per kelompok
11	25 Mei 2024	Materi pembuatan pupuk organik kotoran domba	Siswa memahami teori pembuatan pupuk organik kotoran domba	Materi dilakukan dengan slide PPT dan menonton video
12	1 Juni 2024	Praktikum pembuatan pupuk organik kotoran domba	Siswa mampu mempraktikkan pembuatan pupuk organik kotoran domba	Melakukan praktikum per kelompok
13	8 Juni 2024	Evaluasi post test	Siswa mampu mengerjakan soal teori dan ujian praktik	Mengerjakan ujian teori dan praktik
14	15 Juni 2024	Mini lomba dan penutupan	Siswa mengisi kuisioner program	Mengisi kuisioner

DISKUSI

Berdasarkan pengabdian dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa, program Pendidikan pertanian peternakan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap dunia pertanian peternakan dengan baik serta memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada siswa dan orang tua siswa (Handayani, 2022; Hadi, dkk 2024). Sementara itu, Saputro dan saputro (2020) menyebutkan bahwa program Pendidikan pertanian peternakan mampu meningkatkan minat siswa terhadap dunia pertanian peternakan. Lebih lanjut Rahmawatiningsih dkk (2010) menyebutkan terjadi peningkatan persentase kesukaan siswa terhadap pertanian sebanyak 16% serta terjadi peningkatan persentase keinginan bekerja di bidang pertanian sebanyak 29%.

Pelaksanaan program agroedu MBF merujuk pada daya tangkap dan daya nalar siswa sehingga diharapkan progam ini bisa berjalan dengan optimal. Pemilihan kelas IV adalah tepat dengan pertimbangan tersebut. Proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan pelibatan siswa dengan aktivitas yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran menggunakan teori belajar humanistik, pembelajaran aktif, dan pembelajaran berbasis proyek. Konsep teori humanistik lebih menekankan pada perspektif optimistik tentang sifat alamiah manusia ketimbang memandang manusia sebagai manusia yang tidak memiliki kemampuan apaapa atau seperti kertas kosong yang harus diisi. Teori ini berfokus pada kemampuan manusia untuk berfikir secara sadar dan rasional dalam mengendalikan hasrat

biologisnya, serta mengembangkan berbegai potensi yang dimilikinya (Syafruddin, 2020). Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang dimana pendidik berperan sebagai fasiliator. Project Based Learning bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, disamping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam mempelajari konsep dan kemampuan berpikir kritis tersebut peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam kelompoknya untuk mengkaji masalah-masalah riil (Murniarti, 2016).

Gambar 2. Kegiatan Agroedu MBF

Kegiatan dimulai dengan rapat dan diskusi dengan Kepala sekolah dan Guru SD MBF mengenai program Agroedu MBF. Berdasarkan diskusi disepakati program tersebut menjadi program ekstrakurikuler kelas IV SD yang dilaksanakan setiap hari sabtu (Gambar 2). Setelah program disepakati Bersama, tahap selanjutnya adalah menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang disiapkan adalah Kambing, domba, kendang, mesin coper, lahan budidaya hiajaun pakan ternak, tong, mikroba, kemasan pupuk, dan lain-lain.

Kegiatan berjalan dengan lancar, terbukti dari tingkat kehadiran siswa yang tinggi dan motivasi siswa yang besar. Selain itu, dukungan sekolahan dalam menyediakan sarana dan prasarana serta komunikasi dengan orang tua sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan program Agroedu MBF.

Pemahaman siswa mengenai dunia pertanian peternakan saat sebelum dan sesudah kegiatan mengalami kenaikan yang signifikan (tabel 2). Guru SD MBF terlibat aktif selama berlajannya program ini. Diharapkan guru mampu menguasai materi yang telah disampaikan, sehingga dapat menindaklanjuti program ini berikutnya.

Tabel 2 Persentase pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian Masyarakat melalui Porogram Agroedu MBF

No	Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kenaikan (%)
1	Ragam jenis ternak	70	95	25
2	Hijauan pakan ternak	65	90	25
3	Budidaya rumput pakan	60	85	25
4	Pemberian pakan	60	85	25
5	Pembuatan silase	55	85	30
6	Pembuatan pupuk organik	55	85	30

KESIMPULAN

Kegiatan Agroedu MBF untuk siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Baitul Fallah (MBF) Mojogedang berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pemaparan

materi, menonton video, dan praktikum sesuai jadwal yang telah dibuat. Pendekatan pembelajaran menggunakan teori belajar humanistik, pembelajaran aktif, dan pembelajaran berbasis proyek. Program ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia pertanian peternakan. Rekomendasi dari program ini adalah program agar ekstrakurikuler Agroedu MBF ini dijadikan kurikulum wajib sekolahan berupa muatan lokal sehingga branding sekolah berbasis pertanian untuk siswa SD dapat terlaksana lebih optimal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada dekan fakultas sains dan teknologi universitas Muhammadiyah karanganyar, SD MBF Mojogedang yang telah membantu berjalannya penelitian ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

DAFTAR REFERENSI

[1] Dewi, E. Y., Yuliani, E., & Rahman, B. Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Wilayah (Studi Kasus: Kota Pekalongan, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kampa). *Jurnal Kajian Ruang*. 2 No. 2 (2022).

[2] Hadi, S.N., Widiyawati, I., Fauzi, A., Cahyani, W., Herliana, O., Ahadiyat, Y.R., Dewi, P.S. Pengenalan Budi Daya Pertanian Sehat Dan Dampaknya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Purkwokerto: Penerbit Universitas Jenderal Soedirman, Januari 2024.

[3] Handayani, L. Program Arly Agro Education Pada Siswa Sekolah Dasar Yayasan Ar-Ridha Di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian.* (2022): 155-162

[4] Karyadi, B., Ruyani, A. Sipriyadi. Johan, H. Impact of outdoor learning by step Introduction, Exploration, and Interpretation (IEI) based on environment on students' critical thinking *Journal of Physics: Conference Series*. (2018): 1-7

[5] Murniarti. Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. *FIP UM Malang*. (2016): 369-380

[6] Rahmawatiningsih, A., Prayoga, I.M.A., Yanthi, N.P.W., Temaja, I.G.R.M. Pemberian Ekstrakurikuler Pertanian Pada Siswa Sd Di Desa Gunaksa Kabupaten Klungkung, Bali. *Iptekma.* 2 No. 1 (2010): 30-34.

[7] Saputro, W.A.. Program Agroschooling pada Siswa Sekolah Dasar SD 01 Manang untuk Meningkatkan Minat terhadap Bidang Pertanian. *Indonesian Journal of Community Services*. 2 No. 1 (2020): 68-79.

[8] Syafruddin. Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Tajdid.* 6 No. 1 (2022): 106-122.

[9] Wisyaningrum, D.C., & Septio, R.Q.. Peran Peternakan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Indonesia: Kondisi, Potensi, dan Peluang Pengembangan. *Proceeding Semartani 2.* 2 no. 3 (2023): 285–291

[10] Windarto, R.D., Perkasa, R.A., Nur, A.P., Bella, L.A. Edukasi Pertanian Pada Siswa Dengan Kebun Sekolah Aktif Di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. *Jurnal Agribest.* 04 No. 2 (2020) 75-80.